

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB IAIN SAMARINDA 2018

Edy Murdani Z
Dosen, Institut Agama Islam Negeri Samarinda

Abstrak

This study aims to explore information about the implementation of learning strategy of Arabic education program IAIN Samarinda, the object of this study are lecturers who teach on Arabic education study program that is determined by using purposive sampling, in this study, researchers used interview techniques, observation and documentation, while the research desainused is a qualitative approach with the result of a description that aims to find the pattern of information obtained in the field. In this case, the result of the research is (1) Impelementation of learning strategy in IAIN Samarinda Arabic study program runs well which is normative implementation, it is shown by the implementation of learning that has been done by the lecturer of course runs according to its function, such as preparing syllabus and learning tools, using strategies and techniques in teaching, and evaluating at the end of the course. (2) The strategy used in learning in IAIN Samarinda Arabic education program is active learning for speaking skill, cooperative learning for skill, qowaid wa tarjamah for learning element of language of nahwu, shorof and tarjamah, and for reading skill is qiraah shomitah and jahriyah, drill and awlawiyat for writing skills. (3) Factors supporting the implementation are: a. Able to prepare instructional devices at each meeting b. Pengampu determine appropriate strategies and techniques in adjusting teaching materials c. The availability of learning media well (4) The inhibiting factor of the implementation is the learning is a. Qualification of students, so the implementation of the strategy must be really on target and adjust the cognitive level of students b. Distribution of courses not all speak Arabic.

Keywords: learning strategy, active learning, drill method.

A. Pendahuluan

Proses pengajaran adalah proses yang tidak mudah untuk diterapkan, karena ada rangkaian-rangkaian kegiatan yang harus dipenuhi, diantaranya

adalah tahap persiapan, tahap pengajaran dan evaluasi¹. Di dalam tahapan tersebut tentunya, pengajar harus melihat dengan luas dan teliti, baik materi ajar, siswa yang diajar, strategi, media dan lain sebagainya agar tujuan dari pengajaran dapat tercapai. Salah satu yang penting dalam hal ini adalah strategi pembelajaran, ia dapat diartikan sebagai rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Cara-cara membawakan pengajaran itu merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri. Sedangkan sebagai suatu seni, strategi pembelajaran kadang-kadang secara implisit dimiliki oleh seseorang tanpa pernah belajar secara formal tentang ilmu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu². Dari pengertian tersebut, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran, selain itu strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi, perlu merumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya.

Telah diketahui bahwa Bahasa Arab adalah bahasa utama dalam kelompok bahasa Semit yang oleh sementara orang dianggap sebagai bahasa sejarah tertua. Sejarah menunjukkan bahasa Arab telah ada sejak sebelum

¹ حسن شحاتة , تعليم اللغة العربية بين النظرية و التطبيق (دار المصرية اللبنانية 1993 , ص 9

²*Strategi Pembelajaran dan pemilihannya*, (Direktorat tenaga kependidikan departemen Pendidikan Nasional 2008), h. 3.

kedatangan Islam, dan setelah Islam datang maka bahasa Arab semakin berada diposisi yang penting³.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Saat ini bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan didunia terutama dinegara-negara Islam. Sejarah mencatat bahwa bahasa Arab mulai menyebar ke luar jazirah Arabia sejak abad ke-1 H atau abad ke-7 M, karena bahasa Arab selalu terbawa kemanapun Islam terbang.⁴ Hal ini karena bahasa Arab sanga teratkaitanya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam disamping kedudukannya sebagai bahasa kitab suci Alquran. Bahasa Arab memiliki nilai sastra yang sangat tinggi yang mengagumkan setiap manusia, sehingga Allah memilih bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci Alquran, begitu juga Nabi Muhammad SAW yang merupakan Nabi pilihan diturunkan ditengah-tengah bangsa Arab, suatu bangsa yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi, sehingga Hadits-Hadits Nabi yang merupakan penjelasan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang masih global juga ditulis dalam bahasa Arab. Hal ini menjadikan kedudukan bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa untuk berkomunikasi dengan sesama manusia, namun juga sebagai alat untuk berkomunikasi dengan Allah SWT seperti dalam sholat dan ibadah-ibadah lainnya. Selain itu bahasa Arab juga telah digunakan sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan telah dijadikan sebagai bahasa resmi internasional. Banyak buku-buku ilmu

³As'aril Muhajir, *Psikologi Belajar Bahasa Arab* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h. 16.

⁴Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat,2005), h. 19.

pengetahuan dan teknologi yang ditulis dalam bahasa Arab. Dengan demikian tanpa mampu memahami bahasa Arab sudah barang tentu mengurangi kualitas keilmuan seseorang. Sehingga bahasa Arab tidak hanya dipelajari oleh orang Islam saja, namun banyak cendekiawan non muslim yang berbondong-bondong mempelajari bahasa Arab untuk menambah dan memperluas wawasan. Untuk itulah bahasa Arab banyak diajarkan di sekolah-sekolah, terutama di sekolah-sekolah Islam sebagai pelajaran pokok. Namun perlu diketahui bahwa belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode, materi maupun proses pelaksanaan pengajarannya. Bidang keterampilan pada penguasaan bahasa Arab meliputi 4 keterampilan yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada dasarnya setiap anak manusia mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Baik perbedaan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, maupun motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya. Tujuan pengajaran bahasa itu merupakan tujuan yang hidup yaitu sebagai alat komunikasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam hidupnya, oleh karena itu motivasi belajarnya pun sangat tinggi. Sementara itu belajar bahasa asing seperti bahasa Arab bagi non Arab pada umumnya mempunyai tujuan sebagai alat komunikasi dan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Mengutip pernyataan dari Enok Maryani, Husin juga menjelaskan bahwa antara bahasa dan budaya terdapat keterkaitan yang sangat erat, sehingga bahasa bisa dianggap sebagai salah satu alat (media) yang sangat penting dalam mempelajari warisan kebudayaan.⁵

Dewasa ini kegiatan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan harus dikembangkan sesuai dengan abad ini, sehingga setiap dosen dituntut untuk memiliki pemahaman yang tinggi terhadap pendekatan pembelajaran, strategi

⁵Husin Husin dan Hatmiati Hatmiati, "Budaya Dalam Penerjemahan Bahasa," *Al-Mi'yar*, 2, 1 (2018). h. 40.

pembelajaran dan metode pembelajaran. Hal ini sangat penting, dikarenakan dosen merupakan perencana utama dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam dalam penelitian ini akan dibahas tentang **Implementasi Strategi Pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda 2018.**

B. Metode Penelitian

1. Desain, Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Samarinda, pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang terletak di Kampus II IAIN Samarinda Seberang, adapun waktu pelaksanaan penelitian ini, bermula sejak 13 Maret 2018 sampai 31 Mei 2018

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.⁶ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam fokus penelitian.⁷

Sumber data atau subyek penelitian dalam kajian ini menitik beratkan pada sumber data pada wawancara, angket, dokumentasi dan observasi. Sumber data tersebut berupa berbagai data baik dari wawancara maupun dokumentasi tertulis dan tidak tertulis terkait dengan upaya para dosen dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran di prodi pendidikan bahasa Arab IAIN samarinda.

⁶Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 44.

⁷W. Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 143

Jenis data yang diperlukan dalam laporan penelitian ini diklasifikasikan menjadi data yang sifatnya *primer* adalah data yang langsung diambil dari pelaksana kegiatan pembelajaran yaitu para dosen pengajar. Data berikutnya adalah data *sekunder* berupa berbagai referensi dan hasil penelitian, yakni berupa berbagai rujukan yang mengkaji tentang sumber belajar, pengelolaan lembaga pendidikan, dan Kegiatan Pembelajaran, baik secara teori maupun hasil penelitian lapangan. Antara lain, buku yang memaparkan tentang dinamika pengelolaan lembaga pendidikan, dan sumber belajar. Sedangkan data *tertiernya* merupakan berbagai bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap data primer dan sekunder, misalnya informasi penunjang, kamus, dan ensiklopedia.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Dokumentasi

Cara ini adalah dengan mendokumentasikan segala hal yang menjadi data untuk kajian penelitian. Suharsimi Arikunto menegaskan dokumentasi (dokumenter) dimaknai dengan peneliti melihat serta menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, jurnal dan sebagainya.⁸

b) Observasi

Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Dengan observasi ini peneliti mengamati hal-hal yang telah terjadi sepanjang proses pembelajaran berlangsung.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.131.

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985), h. 136.

c) Wawancara (*Interview*)

Arief Furqon mengartikan wawancara Sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dalam makna dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri suaranya.¹⁰ Wawancara dilakukan secara terbuka (*open-ended*) untuk menggali pengamatan terhadap subyek penelitian perihal Implementasi Strategi Pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda dan Wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang relatif tepat untuk mendapatkan data akurat serta mendukung data penelitian ini. Metode wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang *berstruktur*, dan *tidak berstruktur*. Dalam wawancara berstruktur, peneliti sebelum bertanya kepada subyek penelitian terlebih dahulu menyiapkan konsep pertanyaan yang relatif mudah difahami. Wawancara yang tidak berstruktur terbagi 2 (dua) yaitu terarah dan tidak terarah, Sedangkan wawancara tidak terarah diharapkan dapat mengungkap berbagai hal yang berkaitan dengan rumusan permasalahan yang ada pada fokus penelitian ini.

d) Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.¹¹ Adapun penjelasan berbagai tahap tersebut sebagai berikut:

1) Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada koordinator LP2M IAIN Samarinda, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui, dilanjutkan ke ujian proposal, Selanjutnya Peneliti mempersiapkan

¹⁰Arief Furqan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 192.

¹¹Lexy j. Moleong, *Metedologi penelitian kualitatif*, Bandung, (PT Remaja rosdakarya, 2009), h. 127.

ratijinpenelitian

dankebutuhanpenelitianlainnyasebelummemasukilokasipenelitian danjugapenelitiselalumemantauperkembanganlokasipenelitian sebagaibentukstudipendahuluhan.

2) TahapPekerjaanLapangan

Setelahmendapatijin,peneliti

kemudianmempersiapkandiriuntukmemasukilokasipenelitiantersebut demimendapatkaninformasisebanyak-banyaknyadalampengumpulan data.Penelititerlebihdahulumenjalinkeakrabdenganinformandalam berbagaiaktivitas,agarpeneliditerimadenganbaikdanlebihleluasa dalammemperolehdatayangdiharapkungunamenjawabfokus penelitian.

3) TahapAnalisisData

Setelah data diperoleh dari dokumentasi, pengamatan dan wawancara di lapangan, analisis data dimulai dengan pengolahan data mentah. Mengolah data berarti membuat ringkasan berdasarkan data mentah hasil pengumpulan data¹²,kemudian menelaahnya,membagi,danmenemukanmaknadariapayangtelah diteliti.Untukselanjutnya,hasilpenelitiandilaporkandandisusunsecara sistematismenjadilaporanpenelitian.

Dariuraian diatas,secarajelastahap-tahappenelitiandidalam penelitianini dapatdigambarkansebagai berikut:

Langkahpertama:identifikasimasalah.Didalampenelitianini penelitimengidentifikasiberbagaimasalahyangmunculterkait implementas Strategi pembelajaranbahasaArabdi Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda,

Langkahkedua:fokuspenelitian.Sejumlahmasalahyangsudah diidentifikasimelalui proses reduksi akandikajidi dalam fokus masalah.

Langkahketiga:fokusmasalah.Didalamfokusmasalah, masalah-

¹² Lexy j, Moloeng, *Metode Penelitian...*, h. 248.

masalah yang dipaparkan adalah masalah-masalah yang sudah ditentukan dalam fokus penelitian.

Langkah keempat: pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi (*documentation*).

Langkah kelima: pengolahan dan pemaknaan data. Pengolahan dan pemaknaan data dilakukan dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data hasil observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi (*documentation*) yang peneliti dapatkan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda.

Langkah keenam: pengkajian teori, dilakukan dalam penelitian kualitatif teoriberfungsi sebagai alat dan sebagai tujuan. Teori sebagai alat dimaksudkan bahwa dengan teori yang ada peneliti dapat melengkapi dan menyediakan keterangan terhadap fenomena yang ditemui. Teori sebagai tujuan mengandung makna bahwa temuan peneliti dapat dijadikan teori baru, menguatkan atau membantah teori yang sudah ada.

Langkah ketujuh: pelaporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitiannya dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan ketika semua data-data dari hasil observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi (*documentation*) sudah terkumpul semua. Setelah data terkumpul semua, data tersebut direduksi. Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah melakukan pengecekan keabsahan data melalui keterpercayaan, keteralihan, dan ketergantungan yang telah dipaparkan sebelumnya.

C. Pembahasan

Padatema ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menyusun konsep yang

didasarkan pada informasi empiris yang diperoleh selama penelitian di lapangan.

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai implementasi strategi pembelajaran bahasa Arab beserta teknik pembelajaran bahasa Arab dalam bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN. Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam hal ini menggunakan suatu perhitungan/persiapan tentang kondisi dan situasi di mana agar proses tersebut dapat berlangsung dalam jangka panjang. Dengan perhitungan tersebut, maka proses pembelajaran bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN

Samarinda akan lebih terarah kepada tujuannya yang hendak dicapai, karena segala sesuatu yang telah direncanakan secara matang serta menyiapkan beberapa latihan dan evaluasi sebagaimana yang dikatakan Ahmad Fuad Ilyan¹³ sehingga menjadi suatu kesatuan yang akan diajarkan kepada mahasiswa. Maka dari itu, pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda menggunakan berbagai macam strategi yang menyangkut pada masalah bagaimana melaksanakan proses pembelajaran terhadap sasaran pembelajaran dengan melihat situasi dan kondisi yang ada dan bagaimana agar dalam proses tersebut tidak terdapat hambatan serta gangguan baik internal maupun eksternal yang menyangkut kelembagaan atau lingkungan sekitarnya.

Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode prosedur dan teknik yang digunakan adapun selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Oleh sebab itu dalam sebuah strategi pembelajaran selaluterikat dengan yang

¹³ أحمد فؤاد محمد عليان, المهارات اللغوية ما هيتها و طرق ائقتدر يسهدار المسلم, الرياض, ص ١١

namanya metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.¹⁴

Istilah strategi, metode, dan teknik sering digunakan secara bergantian walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Teknik pembelajaran seringkali disamakan dengan metode pembelajaran. Teknik pembelajaran adalah upaya yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas dan merupakan pelaksanaan dari metode yang sifatnya implementatif.¹⁵ Strategi pembelajaran yang digunakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda bermacam-macam disesuaikan dengan keterampilan bahasa Arab yang hendak dicapai, metode pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa sedangkan menurut teori metode pembelajaran adalah cara kerja yang bersifat sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditemukan. Strategi pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahap tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan yang bersifat implementatif. Hubungan antara strategi, tujuan dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumus tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁶

Penjelas di atas, dapat dianalisis bahwa dalam pembelajaran itu memerlukan strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Keterkaitan antara ketiganya itu dapat digambarkan sebagai suatu keadaan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan belajar. Jika dilihat ketiganya tersebut hampir

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 210.

¹⁵Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 19.

¹⁶Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 13.

sama namu sebenarnya memiliki perbedaan sendiri. bila metode merupakan cara untuk melakukan suatu pembelajaran agar lebih tepat dan sesuai situasi peserta didik, maka perlu jadi tur ketepatan penggunaan metode, teknik dan strategi penerapan metode. Apabila saja metode itu sebenarnya sudah baik tetapi karena kurang tepat nyapenerapan metode maka hasil pembelajarannya pun akan kurang maksimal.

Lain halnya dengan strategi. Strategi disini berfungsi mengatur ketepatan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran tersebut. Jadi seorang pendidik disamping harus menguasai berbagai metode pembelajaran dia juga harus menguasai teknik dan strategi agar metode yang telah dikuasainya itu bisa diterapkan dengan tepat dalam suatu pembelajaran. Karena begitu pentingnya pembelajaran bagi peserta didik dalam kehidupannya maka menjadi penting pula agar proses pembelajaran itu bisa berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.¹⁷

Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda menerapkan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab, karena mereka mengetahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab ada unsur-unsur bahasa dan 4 keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan mendengar (*istimak*), berbicara (*takallum*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*), kesemuanya tersebut tidak bisa dicapai hanya dengan 1 macam strategi / metode pembelajaran bahasa Arab saja. Namun harus dipilih strategi yang tepat untuk keterampilan yang tepat. Oleh sebab itu lah pengampu mata kuliah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda menerapkan beberapa strategi pembelajaran bahasa Arab yang berbedaya digunakan untuk mencapai penguasaan unsur bahasa dan keempat keterampilan yang ada (*maharah*) yaitu keterampilan mendengar (*istimak*), berbicara (*takallum*), membaca (*qira'ah*) dan menulis

¹⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 217.

(kitabah). Strategi Pembelajaran yang digunakan kebanyakan sama, untuk pembelajaran unsur bahasa, seperti Nahwu, Shorof, dan Tarjamah, pengampu menggunakan metode/strategi *qowaid dan tarjamah* yang didukung dengan metode hafalan, pengampu dalam hal ini, menitik beratkan pada analisis tata bahasa agar memahami bahasa dengan baik sebagaimana yang dikemukakan oleh Sri Utari, inti kegiatan belajar bahasa asing adalah menganalisa tata bahasa, menulis kalimat dan menghapuskan kosa kata sebagai dasar transformasinya kedalam bahasa yang digunakan sehari-hari.¹⁸

Adapun dengan pembelajaran keterampilan, untuk keterampilan mendengar (*istimak*) pengampu menggunakan strategi *cooperative learning* dan permainan strategi ini juga ditunjang dengan fasilitas Laboratorium bahasa yang terjadwal digunakan oleh mahasiswa dalam materi kuliah istima, dan keterampilan bicara (*takallum*) pengampu matakuliah menggunakan strategi *active learning*, strategi ini menuntun pembelajaran

bahasa Arab langsung yang manamahasiwadiminta untuk berbahasa

Arab ketikaberkomunikasidengantemannyatanpa adanyabahasaiibu, memang dalam latihan berbicara Muhammad Kamil melihat ada tiga hal penting yang harus dimiliki yaitu ujaran, kosakata, serta bagaimana kaidah penggunaannya¹⁹ jika hal ini terpenuhi maka akan baik hasilnya dan metode yang sering ditemukan di pondok-pondok pesantren adalah metode *mubasyarah* yang sifatnya langsung dan intensif dalam komunikasi²⁰ dan ini memang terlihat selaras, hal ini berbeda tentunya jika ini diterapkan pada pembelajaran unsur bahasa dalam metode ini tidak

diperhatikan, sebab tekanannya adalah bagaimana agar pelajar pandai

¹⁸Sri Utari Subyakti Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 11.

¹⁹ محمود كامل الناقة و رشدي أحمد طعيمة ، طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها ، ط. 1 ، (منشورات المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة-إبييسكو- 2003) ، ص. 130-131.

²⁰Sri Utari Subyakti Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 15.

menggunakan bahasa asing yang dipelajari bukan pandaitatabahasaasing yang dipelajari. Tatabahasahanyadiberikanmelaluisituasi(kontekstual)dan dilakukansecaralisan,bukandengancaramenghapalkaidahkaidah dan jikadiperlukanevaluasiakhirberupapertanyaan pertanyaandialogyangharusdijawabolehpelajarsebagaimanapolapola dialogdiatas.Pelaksanaannyabisasajasecaraindividualataukelompok sesuaidengansituasidankondisi.Jikatidakmemungkinkankarenawaktu misalnyadosen dapatmenyajikanberupatugas.²¹

UntukketerampilanmembacaProdi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarindamenggunakan strategi membaca teksArablangsung baik *shomitah* maupun *jahriyah* untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam membaca teks Arab dan mengartikannya, sebagai mana tujuan utama dari metode *qira'ah* adalah menanamkan kemampuan membaca teks bahasa asing dengan mudah dan paha harus menerjemahkan baik secara lisan maupun tulis kedalam bahasa pelajar, tetapi langsung mencernaisiyang terkandung oleh teks bahasa asing.²² Menurut Syaiful Galam membaca mempunyai makna yang lebih luas yaitu proses membaca, meneliti dan memahami segala sesuatu tanpa batas.²³ membaca mufrodat yang benarkemudian akan diikuti oleh mahasiswa dan diulang sebanyak 3 sampai 5 kali sampai dirasa mahasiswa sudah mampu mengucapkannya secara benar, dengan demikian kemampuan membaca (*qira'ah*) mahasiswa akan semakin meningkat mendekati bacaan penutur asli, hal ini sebagai mana konsep dasar dari metode *qira'ah* yaitu melatih siswa agar mampu mengucapkan bahasa seperti penutur aslinya, dan sasaran utama metode *qira'ah* adalah memperoleh informasi ilmiah sebanyak

²¹ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), h. 181.

²² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 194.

²³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 134.

banyaknyadariteksteksil ilmiah. Salah satu kegiatan penting untuk memperoleh informasi itu adalah membaca, mulai dari membaca yang ringkas sampai pemahaman.²⁴

Secara garis besar langkah-langkah penggunaan metode *qira'ah* yang digunakan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda di atas hampir sama dengan langkah-langkah penggunaan metode *qira'ah* secara pembahasan ilmiah yang ada di buku metode pembelajaran.

Sedangkan strategi pembelajaran yang digunakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda untuk keterampilan menulisnya adalah *imlak* menggunakan *strategi drill*.

Untuk *imlak* mahasiswa diajarkan menulis kata kata dan kalimat kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar karena belum tentu ketika mahasiswa bisa melafalkan mufrodattersebut atau membacanya dengan benar mahasiswa bisa menulisnya dengan benar pula, maka dari itu perlu suatu metode khusus untuk keterampilan menulis, tujuan dari pembelajaran kitabah adalah melatih mahasiswa agar menguasai keterampilan menulis (*al-impla'*), mengarang (*al-insya'*) dan kaligrafi (*al-khath*).²⁵ *Imlak* adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat atau bisa diartikan menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Mengarang (*al-insya'*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengungkapan pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan Menuliskan karangan. adapun

Penggunaan teknik pembelajaran bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda adalah bentuk implikasi pembelajaran yang ada di kelas,

²⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*... h. 89.

²⁵ Muhammad Ali Al Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Ba san Publishing), h. 151.

Istilah teknik dalam pembelajaran didefinisikan dengan cara-cara dan alat yang digunakan oleh guru dalam rangka mencapai suatu tujuan, langsung dalam pelaksanaan pelajaran pada waktu itu. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Azhar Arsyad, bahwa teknik yaitu upaya yang sesungguhnya terjadi dalam kelas dan merupakan pelaksanaan dari metode yang sifatnya implementatif.²⁶

Teknik dalam pembelajaran merupakan penjelasan dan penjabaran suatu metode pembelajaran, maka sudah barang tentu dalam pembelajaran bersifat aktif, dan cenderung bernuansa siasat. Jadi teknik merupakan keterampilan dan seni (kiat) untuk melaksanakan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan suatu kegiatan yang lebih luas atau metode. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal teknik pembelajaran yang digunakan dalam *metode qiro'ah* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda untuk keterampilan membaca adalah teknik membacanya ringkas yaitu mahasiwa diberi sebuah teks Arab atau dialog Arab. Setelah diberi bacaan Arab, mahasiswa diajak bersama-sama membacanya sambil diarahkan oleh pengampu bagaimana bacaannya yang benar. Sesuai dengan tujuan utama dari *metode qira'ah* yaitu menanamkan kemampuan membaca teks bahasa asing dengan mudah dan paham serta menerjemahkan baik secara lisan maupun tulis ke dalam bahasa pelajar, tapi langsung mencernai yang terkandung oleh teks bahasa asing.²⁷

Sedangkan dalam *metode kitabah* untuk keterampilan menulis (*kitabah*) teknik pembelajaran yang digunakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN

²⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya...*, h. 48.

²⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab...* h. 194.

Samarinda adalah teknik mengarang
terpimpin. Untuk teknik mengarang terpimpin (*al-insyakal-muwajjah*) mahasiswa
disuruh membuat sebuah teks Arab sendiri yang nanti akan dikoreksi oleh pengampu
, hal tersebut dilakukan untuk melatih
kemampuan mengarang mahasiswa (*insyak*), seperti definisi dari teknik mengarang
terpimpin (*al-insyakal-muwajjah*) yaitu membuat kalimat atau paragraf
sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan.²⁸

Dalam implementasi yang telah dipaparkan sebelumnya, para
pengampu melihat, bahwa jam perkuliahan yang ada dalam sistem akademik
yang telah dijadwal tidak memberikan waktu yang maksimal khususnya
pada pengkondisian sebaran matakuliah, hal itu dikarenakan bahwa, umumnya
materi perkuliahan dalam bahasa Arab hanya unsur bahasa dan keterampilan saja
yang mendapat fokus konten bahasa Arab, adapun yang lain, seperti materi
agama Islam, dan materi metodologi masih menggunakan bahasa Indonesia,
pada pembelajaran yang integral sangat diperlukan, sebagaimana yang
dikatakan oleh Nur Hadi²⁹ bahwa pembelajaran bahasa kedua hendaknya
dituangkan dalam materi-materi belajar, buku, komunikasi. Selanjutnya,
walaupun secara umum, sifat dari implementasi ini adalah normatif³⁰, yang
berarti bahwa hal yang telah dilakukan oleh pengampu adalah bagian dari tugas
dan fungsi dosen, sebagai mana arti kata tersebut namun temuan peneliti yang
agak berbeda adalah tentang penggunaan strategi oleh dosen, didapatkan bahwa
sedikit berbeda dari teori yang umum yang ditemukan di buku-buku yang
membahas tentang strategi ataupun metode pembelajaran bahasa, sebagai
contoh bahwa untuk mempelajari keterampilan berbicara, pengajar bahasa
biasanya menggunakan *direct method (thoriqoh mubasyaroh)* namun, dalam
penelitian ditemukan hal lain, begitu pula, dalam pembelajaran keterampilan
istima. Dalam perjalannya banyak yang menjadi penghambat dari strategi

²⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran...* h. 164.

²⁹ Nur Hadi dan Royhan, *Dimensi-Dimensi Dalam Belajar Bahasa Kedua*,
(Bandung: Sinar Baru, 1982), h. 210.

³⁰ *Kamus besar bahasa Indonesia online*, di akses pada 8 juni 2018.

tersebut, para dosen sepakat bahwa tingkat kognitif yang berbeda karna latar belakang pendidikan yang berbeda sangat berpengaruh besar terhadap kelancaran implementasi tersebut yang berbanding lurus dengan belum dialihbahasakannya semua materi dalam prodi bahasa Arab karena berbagai macam pertimbangan.

D. Simpulan

Implementasi strategi pembelajaran pada prodi pendidikan bahasa Arab IAIN Samarinda berjalan dengan baik yang sifatnya normatif implementatif, hal itu ditunjukkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh pengampu mata kuliah berjalan sesuai fungsinya, semisal menyiapkan silabus dan perangkat pembelajaran, menggunakan strategi dan tehnik dalam pengajarannya, dan mengadakan evaluasi pada akhir perkuliahan.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran pada prodi pendidikan bahasa Arab IAIN Samarinda adalah *active learning* untuk keterampilan berbicara, *cooperative learning* untuk keterampilan mendengar, *qowaid wa tarjamah* untuk pembelajaran unsur bahasa baik nahwu, shorof dan tarjamah, dan untuk keterampilan membaca adalah *qiraah shomitah* dan *jahriyah*, *drill* dan *awlawayat* untuk keterampilan menulis.

Faktor yang mendukung implementasi tersebut adalah a. Pengampu menyiapkan perangkat pembelajaran pada setiap pertemuan b. Pengampu menentukan strategi dan tehnik yang tepat dalam menyesuaikan materi ajar c. Tersedianya media belajar dengan baik.

Faktor yang penghambat dari implementasi tersebut adalah pembelajaran tersebut adalah a. Kualifikasi mahasiswa, sehingga penerapan strategi harus benar-benar tepat sasaran dan menyesuaikan tingkat kognitif mahasiswa b. Sebaran mata kuliah belum semua berbahasa Arab, sehingga lingkungan akademik berbahasa susah diterapkan secara maksimal.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Efendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Furqan, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hadi, Nur dan Royhan, *dimensi-dimensi dalam belajar bahasa kedua*. Badung: Sinar Baru, 1982.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Husin, Husin, dan Hatmiati Hatmiati. "Budaya Dalam Penerjemahan Bahasa." *Al-Mi'yar*, 2, 1 (2018).
- Khuli, Muhammad Ali. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing, tt.
- Moleong, Lexy j. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhajir, As'aril. *Psikologi Belajar Bahasa Arab*. Jakarta: Bina Ilmu, 2004.
- Nababan, Sri Utari Subyakti. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Narbuko, Cholid, Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- W. Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990.
- أحمد فؤاد عليان , المهارات اللغوية ما هيته و طرق اتقديريسه (دار المسلم , الرياض 1992)
حسن شحاتة , تعليم اللغة العربية بين النظرية و التطبيق (دار المصرية البنانية 1993)

Edy Murdani Z: Implementasi Strategi Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Arab
IAIN Samarinda 2018

محمود كامل الناقة و رشدي أحمد طعيمة ، طرائق تدريس اللغة العربية لغير الناطقين بها ، ط. 1،
(منشورات المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة-إيسيسكو- 2003)،